

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang dimulai dengan desain penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, tahap analisis data, dan sinopsis anime *Josee to Tora to Sakana-tachi*.

#### 3.1 Desain Penelitian

Merujuk pada Bab 1 tujuan pada penelitian ini yaitu, mengklasifikasikan dan mendeskripsikan makna tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam percakapan pada anime *Josee to Tora to Sakana-tachi*. Maka metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Hal ini karena penelitian ini mirip dengan tujuan penelitian kualitatif. Yang pertama, metode deskriptif relevan dengan penelitian ini karena dapat memberikan gambaran mengenai suatu situasi dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi. Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena atau objek penelitian. Yang kedua, data penelitian yang digunakan berupa kata-kata atau deskripsi dan bukan angka sebagaimana yang dijelaskan oleh Moleong (2005). Yang ketiga, metode deskriptif memungkinkan untuk mendapatkan data yang komprehensif, dikarenakan metode ini menuntut peneliti untuk mendapatkan data secara empiris dari analisis dokumen untuk menjawab masalah secara aktual. Sebagaimana telah dikemukakan oleh para ahli bahwa metode deskriptif memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian secara empiris untuk menjawab masalah secara aktual (Sudaryanto, 1986; Sutedi, 2011; Nazir, 2011).

#### 3.2 Data dan Sumber Data

Data penelitian dapat bersumber dari manusia atau bukan manusia (Sutedi, 2011). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah teks dokumen berupa data transkripsi yang berasal dari film animasi *Josee to Tora to Sakana-tachi*. Film karya Kotaro Tamura tersebut bergenre drama/romantis dan berdurasi 1 jam

38 menit. Adapun alasan pemilihan film tersebut sebagai sumber data untuk penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Terdapat banyak tindak tutur ilokusi pada film tersebut.
- 2) Salah satu film yang cukup terkenal dan banyak disukai menurut Google dengan nilai 82% berdasarkan pengguna Google.
- 3) Mendapatkan ulasan yang sangat positif dari para kritikus pada minggu pertama perilisannya di *box office* Jepang.

### 3.2 Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat dalam penelitian ini untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data yang berasal dari transkripsi film animasi *Josee to Tora to Sakana-tachi*. Sehingga instrumen yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat seperti yang dijelaskan oleh Mahsun (2006) untuk penelitian dengan penggunaan bahasa secara tertulis. Dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap penulis tidak terlibat langsung dalam dialog atau percakapan yang menjadi subjek penelitian sebagaimana dijelaskan oleh Sudaryanto (2015). Kemudian, teknik catat digunakan sebagai teknik lanjutan dari teknik simak bebas libat cakap untuk memperoleh data yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis.

### 3.3 Tahap Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data yaitu melakukan analisis data. Fase analisis data merupakan fase penting dalam proses penelitian. Selama fase ini, data harus dikumpulkan, diproses, dan disajikan dengan menggunakan berbagai teknik akuisisi data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sedang diselidiki (Qomari, 2009: 1).

Mengingat pentingnya hal tersebut, agar penelitian terlaksana dengan baik maka langkah-langkah analisis yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Menyimak dan menonton anime *Josee to Tora to Sakana-tachi*.
2. Memilah dan mencatat tuturan yang memiliki kriteria untuk diteliti berdasarkan teori Searle (1969).
3. Mengklasifikasikan objek data sesuai dengan klasifikasi tindak tutur ilokusi berdasarkan teori Seale (1969).

4. Mendeskripsikan tuturan sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya berdasarkan teori analisis Hymes (dalam Wardhaugh, 1994).
5. Menyimpulkan hasil analisis data dari hasil penelitian yang diperoleh.

### 3.4 Sinopsis anime Josee to Tora to Sakana-tachi

Tsuneo adalah seorang pemuda yang mencintai laut dan menyelam. Ia merupakan mahasiswa biologi kelautan yang juga bekerja paruh waktu di salah satu toko alat selam. Ia bekerja untuk menabung demi cita-citanya untuk mendapatkan beasiswa di Meksiko agar bisa mempelajari jenis ikan, khususnya *Clarion Angelfish*. Namun Tsuneo membutuhkan banyak uang untuk bisa mewujudkan mimpinya tersebut.

Kemudian pertemuan antara Josee dan Tsuneo terjadi secara tidak sengaja. Suatu hari dalam perjalanan pulang, Tsuneo bertemu Josee, pengguna kursi roda yang tinggal berdua dengan neneknya dan suka menggambar dan membaca. Ketika itu Josee terlempar dari kursi rodanya yang meluncur tanpa bisa dikendalikan olehnya, dan Tsuneo pun menyelamatkan Josee.

Setelah kejadian itu nenek Josee (Yamamura Chizu) menawarkan pekerjaan kepada Tsuneo sebagai pelayan di rumahnya, dan Tsuneo pun menerima tawaran tersebut. Dengan menerima tawaran pekerjaan ini Tsuneo dan Josee jadi sering bertemu, tetapi Josee terganggu dengan keberadaan Tsuneo di rumahnya. Namun berkat Tsuneo Josee bisa mengunjungi tempat-tempat yang sebelumnya tidak pernah ia lakukan, karena neneknya tidak mengizinkan Josee keluar rumah dengan alasan dunia luar itu dipenuhi oleh makhluk-makhluk mengerikan. Melihat dunia luar dan menjalin pertemanan baru, Josee pun menemukan mimpinya yaitu menjadi ilustrator buku bergambar profesional. Josee dan Tsuneo juga berbagi mimpi masing-masing, tetapi sebuah tragedi terjadi dan mematahkan semangat Tsuneo dan Josee yang mengejar mimpi mereka. Meski kondisinya berbeda, kisah romantis Tsuneo dan Josee yang menerima dan mendukung mimpi satu sama lain sangat menarik.

Cerita film ini berfokus pada hubungan antara Tsuneo dan Josee. Tsuneo merupakan seorang mahasiswa yang juga bekerja sebagai perawat Josee. Selain kedua tokoh tersebut juga terdapat tokoh lain di antaranya Chizu yang merupakan nenek Josee. Hayato dan Mai merupakan teman dekat sekaligus rekan kerja Tsuneo.

Kana merupakan seorang pustakawan sekaligus teman dekat Josee. Nishida, profesor, Mizushima, Yukichi, Rio, dan tokoh pembantu lainnya yang sebagian besar memiliki hubungan dengan kedua tokoh utama.

Pada bab ini telah dijelaskan tentang metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Serta objek penelitian berupa sinopsis film animasi yang menjadi objek pada penelitian ini. Dengan menggunakan metode dan teknik tersebut akan ditemukan data yang merupakan hasil atau temuan pada penelitian ini. Hasil temuan tersebut akan dibahas dan di analisis pada bab selanjutnya.